

**REVERSE ENGINEERING UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA SAING  
PERUSAHAAN, BANGSA DAN NEGARA**

## **NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**

1. Berdaulat berbasis Wawasan Nusantara (POLEKSOSBUDHANKAM) yang menuntut efektifitas system dan pengoperasian patroli yang efisien
2. Negara Kepulauan / Maritim yang menerapkan :
  - a) azas cabotage sebagai politik hukum
  - b). Azas Kemandirian berupa penguasaan yang wajar dalam pelayaran untuk kesejahteraan
  - c). Azas persaingan usaha yang sehat
3. Menghadapi Singapore yang sudah mapan sejak jaman pemerintahan Klonial Belanda. Dipersiapkan Stamford Rafless 1619 :
  - a) Terusan Suez dibuka tahun 1869 (infrastruktur pelabuhan disiapkan untuk Main Port jalur lintas strategis dunia).
  - b). Menjadi anggota FEFC (Fast Eastern Freight Conference)
4. Menghadapi Globalisasi, Perdagangan Bebas (MEA-China, Australia-Selandia Baru - India, Asia Pasific, Uni Eropa).

## NEGARA BERDAULAT

Sovereignty	Deskripsi
Syarat utama	Rakyat, Pemerintahan, Teritorial
Doktrin Summon Imperium (Greg)	Hak penuh Negara untuk mempertahankan, mengatur dan menguasai kedaulatannya
Penegakan Hukum dan Policy (Maritime/Archipel)	Ocean Culture Policy Ocean Governance Policy Ocean Economic Policy Maritime Security Marine Environment Policy
Doktrin Wawasan Nusantara	Dari ujung Pulau di Sabang hingga Papua (Jayapura-Mianga-Natuna) adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan (except T.Lst)
Sistem HANKAM	Defence Function & Costabulary Function dipisah.

## NEGARA MARITIM/KEPULAUAN

Azas	Deskripsi
Cabotage & perkembangan 2018	Transportasi/pengangkutan dari pulau ke pulau di dalam teritorial RI hanya oleh kapal Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi tuan di negeri sendiri</li> <li>- Pengangkutan Batu Bara dan CPO ekspor dan Pengangkutan Beras Impor oleh kapal Nasional</li> </ul>
Kemandirian	Independen, tidak bergantung dari orang lain (confidence), progresif, inisiatif, pengendalian diri
Persaingan Usaha (Anti Monopoli)	5 Maret lahir UU No.5 Tahun 1999. 7 Juni 2000 berdiri KPPU. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prasyarat utama untuk kemakmuran ekonomi adalah membangun lembaga yang mendorong struktur pasar bersaing sebagai jantung ekonomi pasar).</li> <li>- Indonesia merupakan Negara yang tertinggal dalam GOOD GOVERNANCE terlebih untuk perkembangan usaha dan pertumbuhan ekonomi yang kondusif (<i>Rainer Gotz, GTZ/BAPENAS, Economic &amp; HRD Program, July 2001</i>)</li> </ul>

## INTERNATIONAL TRADE - SPORE, GLOBALISASI & FREE TRADE

International Trade	Penduduk (antar: individu, perusahaan, negara) Meningkatkan GDP, kemajuan Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi dan kehadiran perusahaan multi nasional
Penyebab Globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revolusi elektronik—akselerasi transaksi, komunikasi, transportasi, produksi dan informasi.</li> <li>- Disintegrasi negara2 komunis, monopoli hegemoni global, ideologi perdagangan dan ekonomi (dekolonisasi, neo kapitalisme, neo liberalisme)</li> </ul>
Akibat Globalisasi	interconnection dunia menjadi sangat cepat dan luas, interkoneksi multi dimensi poleksosbudhankam, ideologi dan etika
Fungsi Hukum Perdagangan Internasional	Tertib hukum masyarakat internasional, alat pengubah masyarakat, alat kontrol masyarakat, instrumen politik untuk mencapai tujuan tertentu

### STANDARISASI HUKUM PERDAGANGAN INTERNASIONAL (KETERTINGGALAN INVESTASI, PERDAGANGAN BARANG DAN JASA LAINNYA DI NEGARA BERKEMBANG)

Prinsip Utama	Deskripsi
Non Diskriminasi	Most Favoured Nations→ Segera dan tanpa syarat membuat aturan yang memperlakukan tidak lebih buruk terhadap perusahaan asing. National Treatment→ negara memberi perlakuan yang beda terhadap perusahaan asing.
Preferensi	Boleh memberikan kemudahan khusus kepada negara tertentu dalam satu kawasan (ASEAN, Negara pemberi donor sbg beneficiary country)
Transparansi	Exchange information Market acces, National Treatment.
Safeguard	Special safeguard provision→ anti dumping, counter vailing measures, emergency protection (disertai kewajiban memberikan kompensasi terhadap eksportir).

## PERKEMBANGAN IMPOR-EKSPOR BERDASARKAN SEKTOR (RIBUAN USD)

Sektor	2012	2013	2014	2015	2016
Migas	42.564.185	45.266.350	43.459.900	24.613.165	18.739.319
Non Migas	149.125.286	141.362.319	134.718.916	118.082406	116.913.562

Sektor	2012	2013	2014	2015	2016
Migas	36.977.261	32.633.031	30.331.863	18.551.929	13.105.454
Non Migas	153.043.004	149.918.763	145.960.796	131.730.327	131.384.371

Kemenperind RI

## PROBLEM

Meskipun perangkat hukum untuk menciptakan persaingan usaha yang sehat sudah dibuat, Azas Cabotage sudah diterapkan, Pasar Terbuka sudah terbentuk. Namun, kemajuan ekonomi yang signifikan belum dapat dirasakan berdasarkan data impor-ekspor Kemenperin RI. Bahkan Dollar Amerika melonjak hingga angka Rp 15.000 / USD dan impor Migas melebihi impor non Migas di Tahun 2018

1. Apa yang harus dikerjakan oleh Pemerintah dan para birokrasinya agar mendorong perbaikan kinerja ekonomi dan memenangkan persaingan usaha?
2. Apa yang bisa kita kerjakan sebagai anak bangsa, WNI yang memiliki pengetahuan tentang TQM (tidak ingin menjadi negara gagal dan kegiatan usaha dapat terus berlangsung hingga ke anak cucu kita?)

# SOLUSI – BERBASIS TQM

A. Discuss room:

Pemerintah & Birokrasi :

Perijinan, Operasional, Tax, Pengawas dan Penyuluh

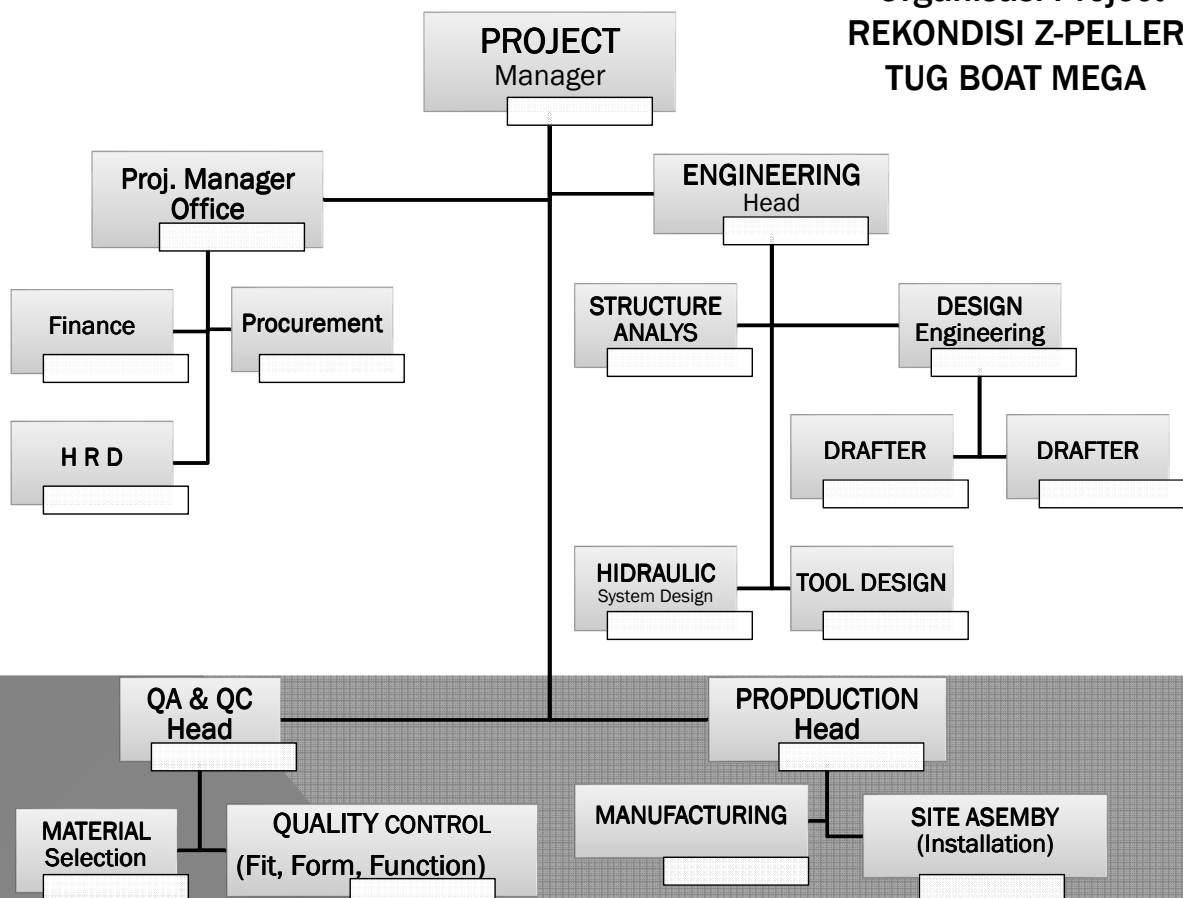
B. Solve the problem and experiencies

Pertamina Shipping 2007

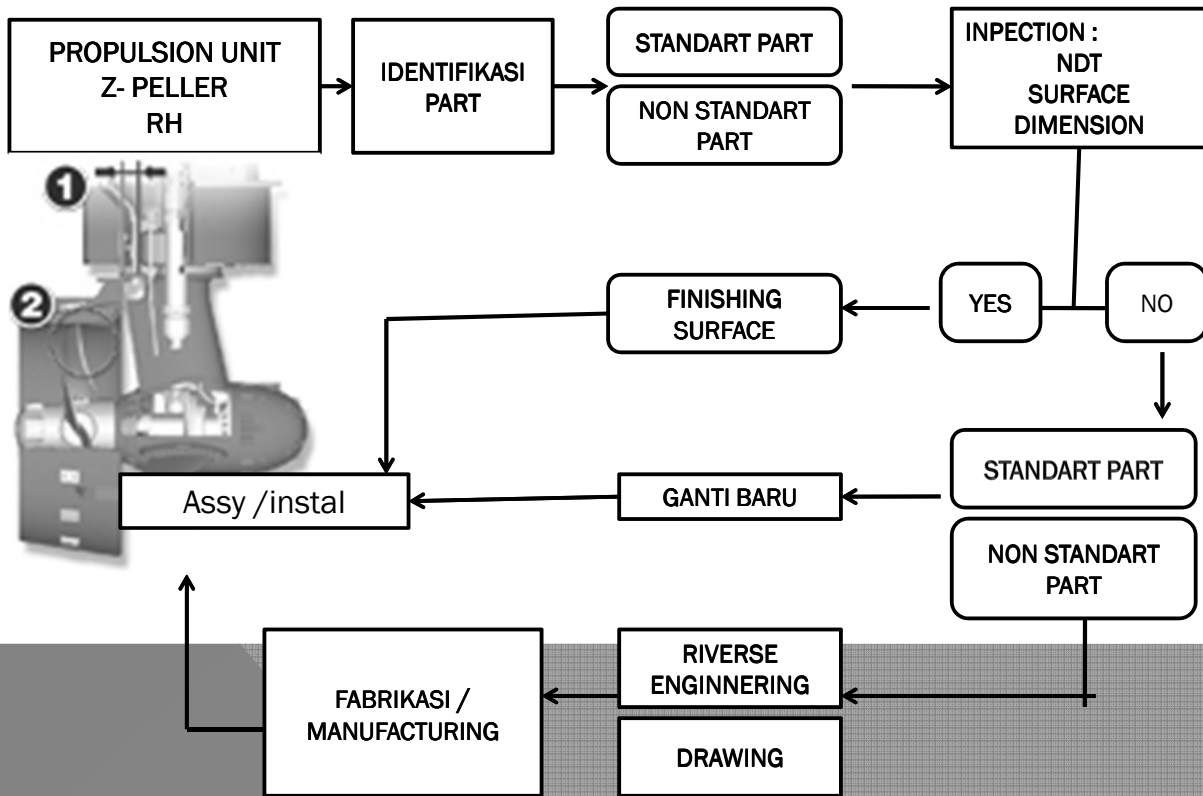
1. Material Salvage (Tank Cleaning Machine)
2. Efisiensi Pengadaan Supply Cat Kapal-kapal Milik Pertamina
3. Restorasi Sub Marine Hose- SPM RU VI Cilacap
4. Mengatasi Kerusakan SPM 17,5M dan Perbaiki Maintenance Management SPM (Reward Dirut Pertamina: Potential save money USD 95 juta), Star Award Asia Paific Quality Forum,
5. Reverse Engineering Z-Peller TB Mega (2005-2012 off operation)

- TLE (Transformation Leadership Engine) the The Best award

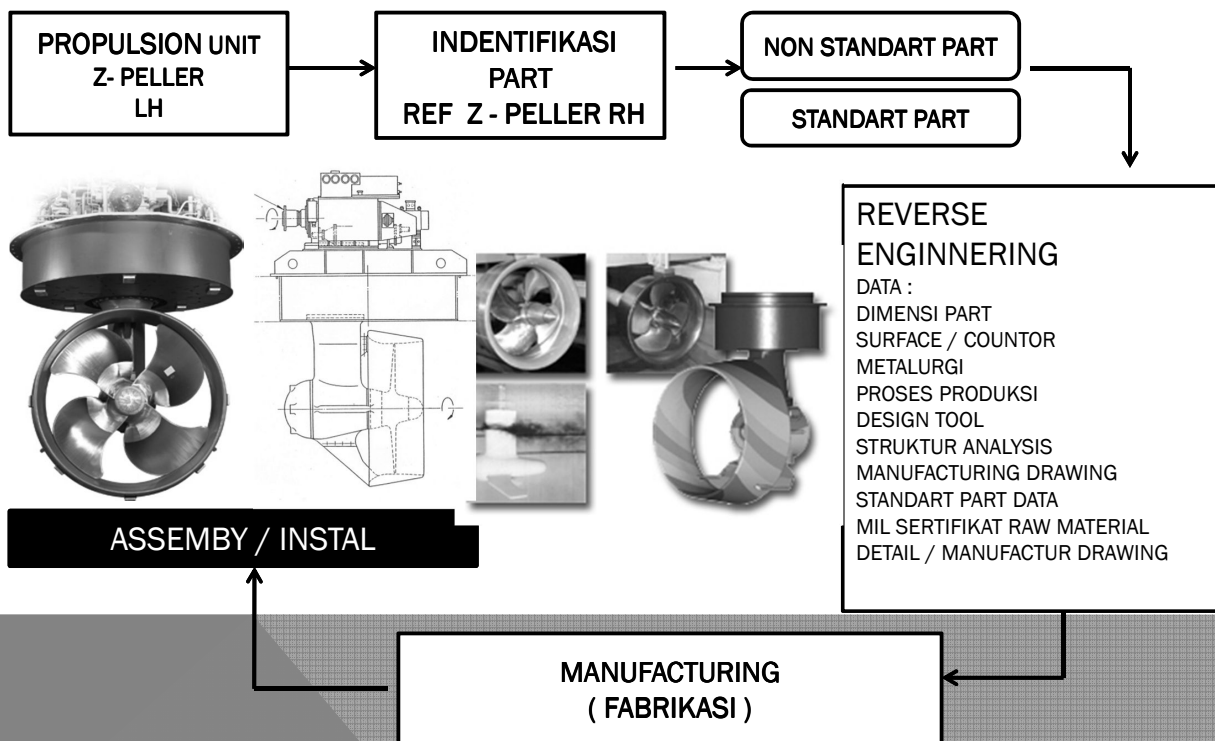
## Organisasi Project REKONDISI Z-PELLER TUG BOAT MEGA



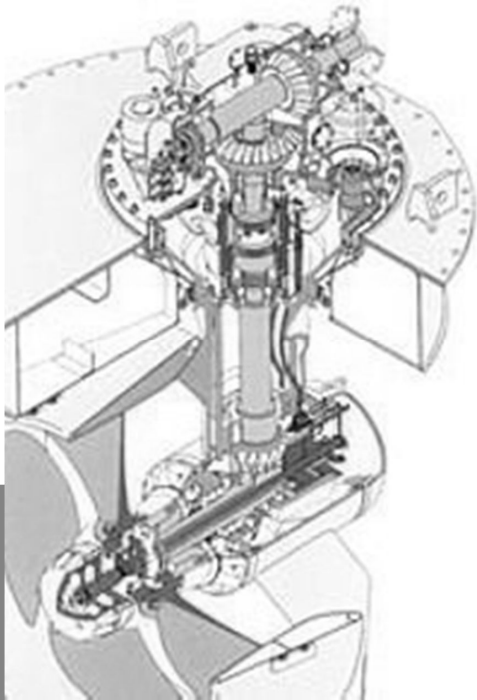
## REKONDISI PROPULSION UNIT Z-PELLER RH TUG BOAT MEGA



## PROSES PEMBUATAN PROPULSION UNIT (Z - PELLER ) LH TUG BOAT MEGA



# ILUSTRATION COMPONENT



1. PROPULSION UNIT  
TERDIRI DARI 492 ITEM PART ( 1916 PCS PART)
2. PROPULSION REMOTE CONTROL DVICE & HYDROULIC UNIT  
TERDIRI DARI 1013 ITEM PART ( 2018 PCS PART)

## RENCANA WAKTU PEKERJAAN

NO	JENIS PEKERJAAN	BULAN													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	IDENTIFIKASI KOMPONEN /PART,														
2	REKONDISI Z- PELLER RH														
3	REVERSE ENGENNERING REF Z - PELLER RH														
4	MANUFACTURING Z- PELLER LH														
5	INSTALL Z- PELLER ON TUG BOAT MEGA														
6	REKONDISI REMOTE CONTROL DVICE & HIDROULIC UNIT , R / L														

catatan : 1. Identifikasi (data) komponen / part dilakukan di Cilacap